

SKRIPSI
PENGARUH KESIAPAN MENGHADAPI PERUBAHAN, BEBAN KERJA
DAN KONFLIK PERAN TERHADAP STRES KERJA GURU (STUDI
KASUS DI SMP 01 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG
PARIAMAN)



Disusun Oleh :
AGNES ROZELLIA
1810011211143

Dosen Pembimbing :
ELFITRA AZLIYANTI, S.E., M.Sc

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KESIAPAN MENGHADAPI PERUBAHAN, BEBAN KERJA DAN
KONFLIK PERAN TERHADAP STRES KERJA GURU (STUDI KASUS DI SMPN 01
LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN)

Oleh

Nama : AGNES ROZELLIA
NPM : 1810011211143

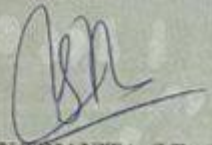
Tim Penguji

Ketua



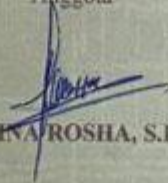
(ELFITRA AZLIYANTI, S.E., M.Sc)

Sekretaris



(MERY TRIANITA, S.E., MM)

Anggota



(ZESHASNA ROSHA, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 16 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Haryahap, S.E., M.Si)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kesiapan Menghadapi Perubahan, Beban Kerja Dan Konflik Peran Terhadap Stres Kerja Guru (Studi Kasus Di SMP 01 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman)”**. Shalawat beserta salam sama-sama disampaikan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan suritauladan yang baik kepada umat semesta alam dan khususnya penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran semua urusan-urusan perkuliahan sehingga menjadikan penulis sebagai Sarjana Manajemen dan manusia yang berakal dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.
2. Orang tua tercinta, Ibu dan Ayah yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi, baik dalam segi moril maupun materil dan semangat yang tiada hentinya serta dukungan bagi penulis baik dalam pembuatan skripsi maupun perkuliahan penulis.
3. Keluarga besar tercinta, Kakak dan Adik yang telah memberikan samangat, kasih sayang, serta selalu mengingatkan demi kelancaran pendidikan penulis di Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dan Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak. CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Lindawati, S.E., M.Si dan Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Elfitra Azliyanti, S.E., M.Sc selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran dan pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan semasa perkuliahan dan para karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang memberikan bantuan dan kelancaran dalam kepengurusan skripsi ini.
9. Teruntuk teman-teman seperjuangan dan yang seperjuangan lainnya terima kasih untuk waktu teman-teman selama perkuliahan telah menjadi teman untuk penulis yang selalu memberikan semangat bagi penulis hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga untuk seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2018 (yang telah bersama-sama bahu membahu dalam suka dan duka selama perkuliahan, semoga semua yang kita perbuat menjadi kenangan dan pengajaran di masa yang akan datang).
10. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Padang, 22 Agustus 2023

Penulis

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwasanya dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk kesarjanaan si suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan orang lain., kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebut dalam Daftar Pustaka.

Padanag, 22 Agustus 2023

Agnes Rozellia

**PENGARUH KESIAPAN MENGHADAPI PERUBAHAN, BEBAN KERJA
DAN KONFLIK PERAN TERHADAP STRES KERJA GURU (STUDI
KASUS DI SMPN 01 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN)**

Agnes Rozellia¹ Elfitra Azliyanti²

**Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta**

Email: agnesrozellia717@gmail.com, elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kesiapan menghadapi perubahan, beban kerja dan konflik peran terhadap stress kerja guru di SMPN 1 Lubuk Alung. penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PNS yang mengajar di SMPN 1 Lubuk Alung. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode total sampling atau sensus, dimana seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sampel sebanyak 50 orang. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan bantuan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan menghadapi perubahan berpengaruh negatif terhadap stress kerja guru di SMPN 1 Lubuk Alung sedangkan beban kerja dan konflik peran tidak berpengaruh terhadap stress kerja guru di SMPN 1 Lubuk Alung.

Kata Kunci: *stress kerja, kesiapan menghadapi perubahan, beban kerja, konflik peran*

Abstract.

This research aims to describe the influence of readiness to face change, workload, and role conflict on teacher job stress at SMPN 1 Lubuk Alung. This study is a quantitative research and it employs primary data obtained through a questionnaire. The research population consists of all civil servant teachers teaching at SMPN 1 Lubuk Alung. The sampling technique used in this study is total sampling or census method, where the entire population in the study is taken as a sample, totaling 50 people. The data were analyzed using multiple linear regression analysis processed using SPSS software. The results of this study indicate that readiness to face change has a negative influence on teacher job stress at SMPN 1 Lubuk Alung, while workload and role conflict do not have an influence on teacher job stress at SMPN 1 Lubuk Alung.

Keywords: *work stress, readiness for change, workload, role conflict*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat penelitian.....	17
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Stress Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Stress Kerja	Error! Bookmark not defined.

2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Stress Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Dampak Dari Stress Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kesiapan Menghadapi Perubahan	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Definisi Kesiapan menghadapi perubahan	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Faktor Kesiapan Untuk Berubah	Error! Bookmark not defined.
2.3 Beban Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Definisi Beban Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Jenis Beban Kerja	Error! Bookmark not defined.
2.4 Konflik Peran	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Definisi Konflik Peran	Error! Bookmark not defined.
2.4.2 Jenis Konflik Peran	Error! Bookmark not defined.
2.5 Pengembangan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Pengaruh Kesiapan Menghadapi Perubahan Terhadap Stress Kerja Guru di SMPN 1 Lubuk Alung	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Guru di SMPN 1 Lubuk Alung	Error! Bookmark not defined.
2.5.3 Pengaruh Konflik Peran Terhadap Stress Kerja Guru di SMPN 1 Lubuk Alung	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.

BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel Dependen.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3.5 Uji Instrumen Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
3.6 Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.7 Model Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Analisa Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Deskripsi Umum Responden.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Analisis Pengembalian Kuesioner.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Profil Responden Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

4.2 Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Validitas Stress Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Validitas Kesiapan Menghadapi Perubahan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Validitas Beban Kerja	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Validitas Konflik Peran.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
4.4 Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 TCR Stress Kerja	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 TCR Kesiapan Menghadapi Perubahan	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 TCR Beban Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 TCR Konflik Peran	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.6 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.6.1 Pengaruh Kesiapan Menghadapi Perubahan Terhadap Stress Kerja	Error! Bookmark not defined.
4.6.2 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stress Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
4.6.3 Pengaruh Konflik Peran Terhadap Stress Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.

PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Jawaban Responden Indikator Stress Kerja Individual.....	12
Tabel 3.1 Nilai Muatan Faktor dan Jumlah Sampel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Klasifikasi TCR	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Hasil Analisis Pengembalian Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Profil Responden Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Uji Validitas Stress Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Uji Validitas Kesiapan Menghadapi Perubahan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Uji Validitas Beban Kerja	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Uji Validitas Konflik Peran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Analisis TCR Stress Kerja	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Analisis TCR Kesiapan Menghadapi Perubahan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Analisis TCR Beban Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Analisis TCR Konflik Peran	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Observasi Awal Penelitian.....	14
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Tabulasi data.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Hasil analisis Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 hasil regresi linear berganda	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar murid. Adapun tugas guru menurut Febriana (2021) adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih, membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah, terakhir mengembangkan keprofesionalan. Selain itu guru juga memiliki tanggung jawab moral, tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah, tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan, tanggung jawab dalam bidang keilmuan (Febriana, 2021).

Menurut *European Agency for Safety and Health at Work* dalam Weken et al. (2020) dengan tingginya beban kerja yang ditanggung guru menyebabkan profesi guru memiliki tingkat preferensi stress kerja yang tinggi, adapun faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai penyebab stres kerja tertinggi pada guru yaitu beban kerja kemudian konflik peran dan dukungan dari rekan kerja maupun keluarga dan teman. Tuntutan pekerjaan seorang guru yang berat, seperti mengajar di sekolah menengah pertama (SMP), membuat guru bosan, jenuh dan juga bisa menimbulkan stres. Beban kerja adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas kerja atau kelompok posisi kerja dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan dilakukan dalam kondisi normal. (Safitri, 2020).

Guru telah memiliki beban kerja yang tinggi, dimana setiap guru harus memenuhi jam kerja dalam hal ini jumlah jam mengajar, selain itu tenaga pendidik juga dihadapkan pada tantangan perubahan. Akibat dari pandemi Covid-19 pada dunia pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa menjadi berubah. Interaksi sosial yang dulu berlangsung di tempat dan tatap muka berubah menjadi daring (pembelajaran

dalam jaringan) karena pembatasan yang diberlakukan akibat pandemi Covid-19. Kemudian, untuk melanjutkan proses belajar mengajar, pemerintah mulai menerapkan pendidikan jarak jauh untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Interaksi yang dulunya terjadi secara tatap muka, penuh kontak psikologis, saling tanggung jawab dan berhubungan langsung satu sama lain baik secara verbal maupun non-verbal, hilang dengan adanya pandemi Covid-19 (Muslim, 2020). Hal ini mengakibatkan sejumlah kegiatan dalam proses pendidikan mengalami perubahan. Tuntutan untuk beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran dan menguasai teknologi agar dapat menjalankan sistem pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan stres kerja pada tenaga pendidik. Situasi ini dapat menuntut mereka untuk memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka secara terus-menerus, dan dapat menimbulkan tekanan untuk memenuhi tuntutan baru yang diharapkan dari mereka, sehingga hal ini berdampak pada stress kerja guru atau tenaga pendidik (Adiawaty, 2020).

Pasca Covid-19 dunia pendidikan juga kembali lagi mengalami perubahan, menurut Fatur Rahman & Gunawan (2021) Untuk persiapan kelas tatap muka, sekolah harus menyelesaikan pemeriksaan dan melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Selain itu, sekolah juga harus menyiapkan cara untuk pulih dari penurunan prestasi siswa selama pandemi. Maka muncullah ide dari pemerintah untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, hingga saat ini proses belajar mengajar kembali dilaksanakan.

Faktor lain selain beban kerja dan kesiapan menghadapi perubahan yang dapat menyebabkan guru stress dalam bekerja adalah konflik peran yang dimiliki masing-masing individu yakni peran ganda yang dijalani, menjadi guru atau tenaga pendidik di sekolah dan juga sebagai ibu rumah tangga bagi perempuan dan kepala keluarga bagi laki-laki. Ketika seseorang mengalami tuntutan ganda dari dua peran yang berbeda, dapat menimbulkan konflik dalam diri

yang kemudian meningkatkan risiko stres kerja. Tekanan yang tinggi bisa menjadi pemicu stres dan menyebabkan seseorang rentan terhadap penyakit yang memunculkan gejala perilaku stres kerja (Adiawaty, 2020).

Berdasarkan hasil *screening* dari aspek-aspek stres kerja yang dijabarkan oleh Robbins dan Judge dalam penelitian (Azkiyati, 2018), ada gejala-gejala perilaku yang menunjukkan adanya stres kerja pada guru. Gejala-gejala perilaku tersebut meliputi sakit kepala, mudah lelah, mudah marah, kesulitan berkomunikasi, rasa cemas atau panik, sulit tidur, masalah yang berulang, penurunan tingkat percaya diri, dan mudah bosan. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam *screening* tersebut mencakup aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek perilaku.

SMPN 01 Lubuk Alung yang beralamat di Jl. Pasar Gedung Lubuk Alung, Sungai Abang, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, merupakan salah satu sekolah negeri yang juga terdampak dari kebijakan pandemi Covid-19. Wawancara singkat telah dilakukan dengan pihak sekolah, dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak kepada tenaga pengajar, seperti pada masa pandemi Covid-19 sistem belajar mengajar yang awalnya tatap muka berganti jadi sistem belajar mengajar daring, sehingga para guru dituntut untuk siap menghadapi perubahan, selain itu akibatnya beban kerja yang ditanggung guru juga meningkat karena harus menyesuaikan diri dengan model belajar mengajar dengan cara baru, sistem belajar mengajar daring tersebut baru sepenuhnya kembali menjadi sistem belajar mengajar tatap muka setelah pandemi Covid-19 telah mulai reda pada daerah tersebut, akibatnya para guru dituntut kembali untuk melakukan perubahan.

Observasi awal yang telah dilakukan di SMPN 01 Lubuk Alung mempertegas temuan dari hasil wawancara dengan pihak sekolah, dimana ditemukan adanya gejala stress kerja pada

guru di SMPN 01 Lubuk Alung, sebelumnya telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 30 orang guru di SMPN 01 Lubuk Alung responden, terdiri dari 23 pertanyaan dari 2 indikator. Indikator yang digunakan adalah stress kerja individual dan kesan stress kerja, kuesioner yang digunakan ini dikembangkan oleh Robert et.al dalam (Mas'ud, 2004), hasil observasi ini dapat dilihat pada tabel distribusi jawaban responden berikut ini:

Tabel 1.1

Distribusi Jawaban Responden Indikator Stress Kerja Individual

No	Pertanyaan	Jawaban									
		STS		TS		N		S		SS	
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%
1	Atasan saya (kepala sekolah) tidak memberikan instruksi yang cukup jelas	1	3%	2	7%	2	7%	14	47%	11	37%
2	Atasan saya (kepala sekolah) melakukan tindakan pilih kasih terhadap para guru	0	0%	2	7%	4	13%	17	57%	7	23%
3	Sedikit kerja sama antar bagian di sekolah	0	0%	1	3%	3	10%	18	60%	8	27%
4	Sekolah saya menyediakan peralatan yang kurang berkualitas	1	3%	2	7%	1	3%	15	50%	11	37%
5	Peralatan-peralatan yang saya butuh kan untuk mengajar tidak dapat berfungsi dengan baik	0	0%	3	10%	1	3%	19	63%	7	23%
6	Saya mempunyai beban kerja yang berlebih	1	3%	1	3%	4	13%	14	47%	10	33%
7	Jumlah pegawai untuk melaksanakan pekerjaan dirasa kurang	0	0%	1	3%	2	7%	19	63%	8	27%
8	Pekerjaan saya menuntut melakukan kegiatan yang saling bertentangan	0	0%	2	7%	2	7%	17	57%	9	30%
9	Saya diharuskan menghadiri terlalu banyak rapat	0	0%	1	3%	1	3%	18	60%	10	33%
10	Saya kesulitan dalam memenuhi standar mengajar	0	0%	2	7%	3	10%	13	43%	12	40%
11	Pekerjaan saya termasuk pekerjaan dengan status rendah	1	3%	2	7%	8	27%	12	40%	7	23%
12	Saya kesulitan berkomunikasi	2	7%	1	3%	4	13%	13	43%	10	33%

	dengan pihak lain dalam organisasi (sekolah)										
13	Saya sering kali harus bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan guru lain	1	3%	3	10%	4	13%	10	33%	12	40%
14	Saya sering kekurangan waktu istirahat daripada yang saya butuh kan	0	0%	2	7%	4	13%	12	40%	12	40%
15	Cakupan dan tanggung jawab dari pekerjaan kurang jelas	1	3%	0	0%	6	20%	17	57%	6	20%
16	Saya mengetahui apa saja kesempatan untuk kemajuan atau promosi untuk saya	0	0%	0	0%	4	13%	16	53%	10	33%
17	Saya tidak mengetahui apa yang dipikirkan atasan (kepala sekolah) tentang saya atau bagaimana atasan mengevaluasi saya	2	7%	2	7%	5	17%	12	40%	9	30%
18	Saya mendapatkan informasi yang saya butuh kan untuk menyelesaikan pekerjaan	2	7%	2	7%	5	17%	9	30%	12	40%
19	Saya hanya mengetahui apa harapan orang lain yang bekerja dengan saya	1	3%	3	10%	1	3%	11	37%	14	47%
20	Saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan saya dalam hari-hari biasa	1	3%	0	0%	3	10%	13	43%	13	43%
21	Jumlah pekerjaan saya tidak mempengaruhi terhadap seberapa baik pekerjaan dapat dilaksanakan	0	0%	2	7%	4	13%	12	40%	12	40%
22	Saya harus melakukan pekerjaan yang bertentangan dengan pendapat saya	0	0%	2	7%	3	10%	13	43%	12	40%
23	Saya dapat memuaskan berbagai tuntutan yang tidak cocok atau bertentangan dari berbagai orang	1	3%	3	10%	3	10%	16	53%	7	23%
rata-rata			2%		6%		11%		48%		33%

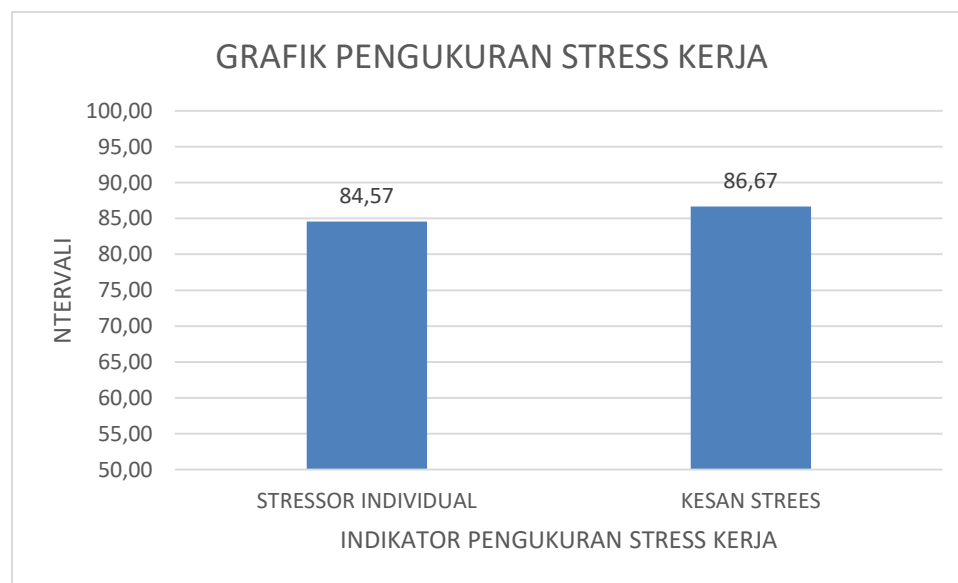
Sumber : Robert et al dalam Mas'ud (2004)

Berdasarkan hasil observasi awal mengenai stress kerja pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar dari rata-rata jawaban responden adalah memberi jawaban setuju sebesar 48%

dan yang menjawab sangat setuju sebesar 33% ini dapat ditarik interpretasi bahwa patut diduga masih banyak guru di SMPN 01 Lubuk Alung memiliki gejala stress kerja tinggi.

Dari tabulasi data observasi awal penelitian, telah diolah menjadi bentuk grafik agar lebih mudah dipahami, untuk hasil yang lebih jelas mengenai hasil survei awal gejala stress kerja pada guru di SMPN 01 Lubuk Alung, dapat dilihat pada grafik yang telah dibuat, berikut adalah grafik hasil observasi awal gejala stress kerja di SMPN 01 Lubuk Alung:

Gambar 1.1 Hasil Observasi Awal Penelitian



Dari hasil observasi awal yang dilakukan, didapatkan temuan indikator stressor individual sebesar 84,57% dan indikator kesan stress sebesar 86,67, skor yang didapatkan cukup tinggi dari kriteria objektif sebesar 60%, ini dapat mendefinisikan bahwa ada indikasi gejala stress kerja guru di SMPN 01 Lubuk Alung. Hasil temuan ini mempertegas temuan sebelumnya yang didapat dari wawancara yaitu karena tuntutan terhadap perubahan mengenai cara mengajar yang meningkatkan beban pekerjaan guru karena harus bisa menyesuaikan diri sehingga dapat mempengaruhi stress kerja pada guru.

Temuan yang dikemukakan oleh Safitri (2020) dalam penelitiannya mengatakan guru memiliki kemungkinan besar mengalami stress dalam bekerja karena tuntutan beban pekerjaan yang cukup tinggi. Beratnya tugas guru seperti mengajar di sekolah menengah (SMP) membuat guru merasa jenuh, dan juga dapat menimbulkan stress ketika aspek yang mempengaruhi penelitian tersebut adalah aspek yang berkaitan dengan tugas, waktu dan berkaitan dengan kewajaran kondisi atau keadaan , dengan tingginya beban kerja yang ditanggung guru menyebabkan profesi guru memiliki tingkat prefelensi stress kerja yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Weken et al (2020) juga menunjukkan hasil yang sama, dimana beban kerja berpengaruh terhadap stress kerja pada guru di SMA N 1 Manado, beban kerja yang diterima meningkat dalam sistem daring ini. Para responden diminta untuk menyiapkan materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan mudah dipahami untuk kemudian ditampilkan dan diajarkan kepada siswa pada saat pembelajaran daring menggunakan WhatsApp, GoogleMeet atau Zoom, yang sangat berbeda dengan sistem pembelajaran langsung. Setelah pembelajaran, guru juga perlu mengevaluasi dan mengecek pekerjaan siswa yang telah dikumpulkan dan dilaporkan, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Kondisi tersebut dialami oleh responden dalam penelitian ini dan dapat menimbulkan stres kerja yang jika dibiarkan akan semakin berdampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis dan fisik mereka.

Selain beban kerja kesiapan menghadapi perubahan juga mempengaruhi stress kerja, Menurut Adiwaty (2020) tuntutan untuk beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran dan menguasai teknologi berpengaruh terhadap stres kerja pada tenaga pendidik. situasi ini dapat menuntut mereka untuk memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka secara terus-menerus, dan dapat menimbulkan tekanan untuk memenuhi tuntutan baru yang diharapkan dari

mereka, sehingga hal ini berdampak pada stress kerja guru, penelitian yang dilakukan oleh Renny (2020) didapatkan hasil bahwa situasi pandemi Covid-19 mengharuskan guru tetap memberikan dan melaksanakan layanan pembelajaran. Namun karena pembatasan sosial, pekerjaan yang biasanya dilakukan secara offline kini harus dilakukan secara online agar proses belajar mengajar tetap berjalan. Kondisi seperti itu membutuhkan kreativitas dan inovasi dari para guru. Semuanya mengubah kebiasaan yang sebagian besar berkisar pada hal-hal baru yang menuntut guru untuk tetap memberikan layanan pembelajaran meski di masa pandemi. Beberapa guru, terutama guru sekolah dasar, takut menderita di kemudian hari karena kondisi kerja yang penuh tekanan. Bahkan ketika guru bekerja dalam kondisi normal, akan ada sesuatu yang mengganggu sehingga membuat guru berpikir lebih dalam menyelesaikan masalah tersebut. Apalagi dalam situasi pandemi Covid-19 yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya sehingga guru harus melakukan pengendalian diri agar stress yang terjadi tidak akan membahayakan dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2022) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan dari kesiapan untuk berubah dengan stres kerja guru PNS.

Berdasarkan penjelasan diatas dan didukung oleh penelitian sebelumnya peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul: **“PENGARUH KESIAPAN MENGHADAPI PERUBAHAN, BEBAN KERJA DAN KONFLIK PERAN TERHADAP STRES KERJA GURU (STUDI KASUS DI SMP 01 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah pokok pada penulisan ini, yakni:

1. Apakah kesiapan menghadapi perubahan berpengaruh terhadap stres kerja pada guru di SMPN 1 Lubuk Alung?

2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja pada guru di SMPN 1 Lubuk Alung?
3. Apakah konflik peran berpengaruh terhadap stres kerja pada guru di SMPN 1 Lubuk Alung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka di dapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh kesiapan menghadapi perubahan terhadap stress kerja pada guru di SMPN 1 Lubuk Alung
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh beban kerja terhadap stres kerja pada guru di SMPN 1 Lubuk Alung
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh konflik peran terhadap stress kerja pada guru di SMPN 1 Lubuk Alung

1.4 Manfaat penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi instansi sekolah terutama pada SMPN 1 Lubuk Alung sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam mengambil keputusan terutama dalam hal kesiapan menghadapi perubahan, beban kerja dan konflik peran terhadap stres kerja.

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi instansi sekolah terutama pada SMPN 1 Lubuk Alung dalam memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengaruh kesiapan menghadapi perubahan beban kerja dan konflik terhadap stres kerja pada guru di SMPN